**BAB IV**

**PAPARAN/TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Paparan Data**
2. **Deskripsi Lokasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, baik yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara denganberbagai pihak yang terkait, maka peneliti dapat memaparkan data –datasebagai berikut:

1. **Sejarah Berdirinya MAN 2 TULUNGAGUNG**

Berdirinya MAN 2 Tulungagung tidak lepas dari sejarah adanya pendidikan guru agama 4 tahun swasta yang ada di Tulungagung. Atas dukungan organisasi Islam dan persetujuan Bupati Kepala daerah Tulungagung dan Kepala Jabatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur, di usulkan oleh Kepala Dinas pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung Nomer: 63/ b.2/ PGA/k.8/1968. Tanggal 4 Januari 1968 tentang asal PGA Swasta menjadi PGA 4 tahun Negeri.

Kemudian pada tahun 1970 PGAN 6 Tahun Tulungagung dengan SK Mentri Agama No.166 tahun 1970.Tanggal 3 Agustus 1970 dengan Kepala Bapak Rebin S sampai dengan tahun 1971. Tahun 1971 sampai dengan tahun 1988 Kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh Bapak Rebin S.[[1]](#footnote-2)

67

Kemudian pada kepemimpinan Bapak Rebin S PGAN 6 tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negri 2 tulungagung dengan SK Mentri Agama RI No 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan pendidikan guru agama negeri secara nasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

1. **Visi dan Misi MAN 2 Tulungagung**
2. **Visi Madrasah** : Terwujudnya situasi MAN Tulungagung 2 yang Cerdas, Dedikatif, Inovatif, Kompetitif, Berjiwa Islami (CERDIK BERSEMI)**.**
3. **Misi Madrasah** :
4. Menumbuhkembangkan semangat belajar sepanjang hayat pada seluruh warga madrasah.
5. Menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif dan menyenangkan.
6. Melaksanakan strategi pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
7. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan pada seluruh warga madrasah.
8. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dan prestasi dirinya.
9. Mengembangkan pembelajaran ekstra kurikuler yang mengintegrasikan kecakapan hidup.
10. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan.[[2]](#footnote-3)
11. **Manajemen Kurikulum MAN 2 Tulungagung**
12. Dasar Pembinaan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP No. 19. 2005). Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Sedangkan yang dimaksud Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum di MAN Tulungagung 2 dikembangkan dengan memperhatikan ciri khas potensi Tulungagung, sosial budaya masyarakatnya serta kemampuan stake holder untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut termasuk di dalamnya. Kemampuan Komite Madrasah, Wali Siswa, Guru, Tata Usaha, dan potensi siswa juga kemampuan sarana prasarana yang dimiliki madrasah.

Kabupaten Tulungagung adalah Kabupaten yang terletak di bagian selatan Jawa Timur memiliki potensi alam yang melimpah, mulai dari poensi laut, darat, udara, dan juga mempunyai wilayah yang langsung berbatasan dengan laut selatan. Di darat selain pertanian, Tulungagung mempunyai ciri khas marmer yang terletak di daerah Campurdarat. Daerah Pucanglaban, Sendang, dan Pagerwojo merupakan daerah yang ada di tulungagung dan juga terdapat sumber Tenaga Listrik Tenaga Angin yang belum tergarap potensinya. Selain itu Tulungagung mempunyai industri konveksi yang besar dan menyebar diseluruh wilayah Tulungagung. Sedangkan devisa terbesar yang fimiliki Tulungagung adalah TKI yang ada di luar negeri.

Standar Nasional pendidikan yang terdiri dari delapan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian yang ada pada PP Nomor 19 Tahun 2005 akan menjadi pertimbangan yang seksama dalam mengembangkan kurikulum ini.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Trend masyarakat yang serba instan, dominasi iptek, dan masyarakat yang membentuk jaringan global dengan internetnya memerlukan tempat tersendiri dalam pempertimbangkan penyusunan kurikulum di MAN Tulungagung 2. terlebih adanya keinginan untuk selalu berinovasi dan adanya mega kompetisi yang ada di dunia global ini.

Untuk merealisakan faktor-faktor yang menjadi dasar pemikiran di atas maka MAN Tulungagung 2 melakukan langkah-langkah antisipatif seperti:

1. Meningkatkan SDM dengan mendorong secara terus-menerus kepada semua guru untuk mengikuti pendidikan minimal S-2.
2. Bekerjasama secara terus-menerus dengan LPTK dan PTN untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimbas pada kualitas output siswa MAN 2 Tulungagung.
3. Menambah sarana prasarana yang ada, utamanya sarana yang berbasis multimedia.
4. Memasang internet dan selalu mengembangkan akses di setiap pusat kegiatan.
5. Meperbarui materi ajar dengan pelajaran yang berbasis keunggulan global dan lokal.
6. Landasan Hukum

Kurikulum di MAN Tulungagung 2 mengacu pada aturan-aturan yang ada, yaitu;

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional utamanya Pasal 36 Ayat 1 & 2, Pasal 38 ayat 2 dan Pasal 51 ayat 1.
2. PP No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan utamanya Pasal 17 ayat 1 & 2, dan Pasal 49 ayat 1.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Pendidikan Agama dan Bahasa Arab Madrasah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 yang diperbarui dengan permen Diknas No. 06 tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Permen No. 22 dan 23.
7. Peraturan Menteri Agama no. 2 tahun 2008 tentang Standar ketuntasa Lulusa, Standar Kompetensi dan kompetensi dasar
8. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam No. 24 Tentang Pelaksanaan Permen No. 22 dan 23.
9. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam No. DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 Agustus 2006, Tentang Pelaksanaan Standar Isi.
10. **Struktur Organisasi MAN 2 TULUNGAGUNG dan Tugas dari Masing-Masing Komponennya**

Di MAN 2 Tulungagung ini struktur organisasinya dimulai dari Kepala Sekolah yang memiliki tanggung jawab kepada Dinas Pendidikan Agama kabupaten Tulungagung, dan juga adanya hubungan saling koordinasi antara Kepala Sekolah dengan Dinas Pend. Agama Kab. Tulungagung. Selanjutnya Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah memiliki hubungan saling koordinasi. Kemudian Kepala Sekolah bersama Litbang/ tata usaha memiliki hubungan tanggung jawab dan juga saling koordinasi.

Selanjutnya di bawah Kepala Sekolah terdapat wakil-wakil Kepala Sekolah yang terdiri dari Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, dan Waka Sarpras, disamping juga ada bagian Bisnis Center, Ko. Tata Usaha dan bagian Keuangan yang kesemuanya memiliki tanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan juga saling koordinasi satu sama lain. Dan yang terakhir Kepala Sekolah bersama Guru MAN 2 Tulungagung terdapat saling tanggung jawab dan saling koordinasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kemudian masing-masing wakil Kepala dan juga bagian-bagian khusus tadi mempunyai tugas sendiri-sendiri sesuai bidangnya, sedangkan masing-masing bidang tardapat garis koordinasi dengan bidang-bidang yang lain di bagian yang lain. Yang terakhir dari guru memiliki tugas dan tanggung jawab kepada peserta didik di samping terdapat garis koordinasi dengan semua bidang-bidang di dalam bagian-bagian tadi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran berkas 2 (dua) bagan struktur organisasi MAN 2 Tulungagung.

Secara umum tugas Kepala Sekolah dan juga seluruh staf yang ada di MAN 2 Tulingagung adalah melanjutkan garis komando pendidikan dari pusat pemerintah yang membidangi pengembangan pendidikan dan kebudayaan (KANDEP DIKBUD Tulungagung). Sedangkan secara khusus adalah mengelola sekolah, menentukan kebijakan sekolah termasuk tata tertib dan lain-lain. Selain itu, meningkatkan mutu dan kemampuan guru dan juga mutu pendidikan setempat. Dari tugas-tugas itu memiliki tujuan untuk meningkatkan SDM yang handal yang mampu membawa bangsa Indonesia ini ke arah kemajuan.[[3]](#footnote-4)

1. **Sarana dan Prasarana MAN 2 Tulungagung**
2. Sampai dengan tahun pelajaran 2010-2011 ruang belajar (RKB) yang permanent sudah 27 kelas dengan keadaan:
3. 4 kelas untuk kelas global dalam keadaan baik
4. 11 kelas reguler dalam keadaan baik
5. 11 kelas reguler perlu direhap dan
6. 1 kelas perpustakaan dalam keadaan baik

Dalam rangka memenuhi kebutuhan ini, sesuai struktur sarana prasarana perlu diusulkan adanya rehap 10 ruang kelas, rehap dan pengadaan kamar kecil sehingga memenuhi perbandingan setiap satu kelas satu kamar mandi serta adanya tempat cuci tangan dan pembangunan 2 RKB.

1. Prasarana :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Prasarana | Jumlah |
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 3 | Ruang Wakamad | 1 |
| 4 | Ruang Guru  | 1 |
| 5 | Ruang Piket | 1 |
| 6 | Ruang BK | 1 |
| 7 |  Ruang Belajar | 27 |
| 8 |  Ruang Lab. Kimia | 1 |
| 9 |  Ruang Lab. Biologi | 1 |
| 10 |  Ruang Lab. Fisika | 1 |
| 11 | Ruang Lab. Komputer | 1 |
| 12 | Ruang Lab. Bahasa | 1 |
| 13 |  Ruang Lab. IPS/Ekonomi | 1 |
| 14 | Ruang Bank  | 1 |
| 15 | Ruang Kesenian | 1 |
| 16 | Ruang Koperasi | 1 |
| 17 | Ruang UKS | 1 |
| 18 | Ruang OSIS | 1 |
| 19 | Ruang Asrama Putri | 1 |
| 20 | Ruang Asrama Putra | 1 |
| 21 | Ruang Pertemuan/Worsksop | 1 |
| 22 | Ruang Aula | 1 |
| 23 | Ruang Kamar kecil/WC Guru | 5 |
| 24 | Ruang Kamar kecil/WC Murid | 20 |
| 25 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 26 | Masjid | 1 |
| 27 | Lapangan Basket | 1 |
| 28 | Lapangan Bola Voly | 1 |
| 29 | Halaman | 1 |
| 30 | Gudang | 2 |
| 31 | Rumah dinas/penjaga  | 1 |
| 32 | Kantin | 3 |
| 33 | Ruang Multimedia | 1 |

1. Sarana
	1. Fisik
2. Alat Kesenaian
3. Alat PMR
4. Alat Komunikasi
5. Kendaraan[[4]](#footnote-5)
6. **Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 2 Tulungagung**

Berikut ini adalah kegiatan ektrakurikuler yang ada di MAN 2 Tulungagung :

1. Bimbingan karir
2. Karya ilmiah remaja
3. Palang merah remaja
4. Pramuka
5. Seni Bela diri
6. Seni baca al-Qur'an
7. Seni musik (qosidah)
8. Drumb Band
9. Pecinta alam
10. Bimbingan baca kitab kuning
11. Jurnalistik
12. Remaja masjid
13. Latihan kepemimpinan dasar
14. Olympiade training center
15. PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
16. Basket
17. Bola Voli
18. **Daftar Pegawai MAN 2 Tulungagung**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **N a m a** | **NIP Lama** | **NIP Baru** | **Golongan/ Ruang** | **Keterangan** |
| 1 | Kardji, S.Pd.I. | 150251829 | 195303171992031001 | IV/a | GURU |   |
| 2 | Siti Nurhidayati, S.Pd.I. | 150236115 | 195605281988032001 | IV/a | GURU |   |
| 3 | Drs. Suparto | 150210973 | 195712141983021001 | IV/a | GURU |   |
| 4 | Sanusi, S.Pd. | 150256019 | 196105111992031001 | IV/a | GURU |   |
| 5 | Dra. Komariyah | DPK | 196204251987032010 | IV/a | GURU |   |
| 6 | Drs. Chozin Sudiwidodo | 150242054 | 196301091990021002 | IV/a | GURU |   |
| 7 | Drs. Samsul Hadi, M.Ag. | 150267261 | 196404131994031002 | IV/a | GURU |   |
| 8 | Drs. Hadi Mulyono, M.Pd. | 150264651 | 196509131993031003 | IV/a | WAKA KESISWAAN |
| 9 | Drs. Daruno Arifin | 150256021 | 196512191992031001 | IV/a | GURU |   |
| 10 | Drs. Maskur, M.Pd. | 150282874 | 196606241997031001 | IV/a | WAKA SARPRAS |
| 11 | Drs. Nanang Ashari | 132116144 | 196610211994121002 | IV/a | GURU |   |
| 12 | Drs. Khoirul Huda, M.Ag. | 150273165 | 196705141994031004 | IV/a | KEPALA MADRASAH |
| 13 | Dra. Yuni Lestari | 150275064 | 196706141995032002 | IV/a | GURU |   |
| 14 | Drs. Muhibuddin | 150270712 | 196706301994031004 | IV/a | WAKA KURIKULUM |
| 15 | Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I. | 150277033 | 196708011996031001 | IV/a | GURU |   |
| 16 | Dra. Nur Tsalits Hamidah | 150277039 | 196907231996032001 | IV/a | GURU |   |
| 17 | Endang Minawati, S.Pd. | 150278017 | 197005111996032001 | IV/a | GURU |   |
| 18 | Ahmad Rofi'i, S.Pd. | 150283062 | 197109141997031001 | IV/a | GURU |   |
| 19 | Nanik Nuraini, S.Pd. | 150322785 | 197709282003122003 | III/c | GURU |   |
| 20 | Sustiana Rahayu, S.Pd. | 150338680 | 150338680000000000 | III/b | GURU |   |
| 21 | M.Muhadjir Machin, S,Pd.I. | 150243010 | 196507161990031002 | III/b | PEGAWAI PERPUS |
| 22 | Akh. Khaerul ulum, S.Pd. | 150367710 | 196802102005011003 | III/b | WAKAHUMAS |
| 23 | Drs. Cuk Hari Purnama |   | 196804132005011001 | III/b | GURU |   |
| 24 | Anang Ramli | 150233682 | 196810131988011001 | III/b | KAUR TU |   |
| 25 | Tuminah, S.Pd. | 150369562 | 196907052005012003 | III/b | GURU |   |
| 26 | Nurhidayah, S.Pd., M.Si. | 150338740 | 197007152005012007 | III/b | GURU |   |
| 27 | Febriyanto, S.Pd. | 150338738 | 197102012005011003 | III/b | GURU |   |
| 28 | Tri Handoko, S.Pd. | 150337290 | 197107212005011007 | III/b | GURU |   |
| 29 | Siti Nurhayati, S.Ag. | 150337287 | 197207182005012002 | III/b | GURU |   |
| 30 | Yayuk Winarti, S.Pd. | 150338741 | 197309082005012002 | III/b | GURU |   |
| 31 | Wildan Diyauddin, S.Pd. | 150338684 | 197504072005011004 | III/b | GURU |   |
| 32 | Erna Dwi Anjarwati, S.Pd. | 150382474 | 197805042006042037 | III/b | GURU |   |
| 33 | Endah Widartin, S.Pd. | 150381701 | 198003132006042013 | III/b | GURU |   |
| 34 | Erni Sri Setiyaningsih, S.Pd.I. | 150338727 | 198011262005012006 | III/b | GURU |   |
| 35 | Yuli Ernawati, S.Pd. | 150420691 | 150401922000000000 | III/a | GURU |   |
| 36 | Sri Handayani, S.Pd. | 150402444 | 150402444000000000 | III/a | GURU |   |
| 37 | Drs. Rahmat Wiumpomo | 150398538 | 196212072007011010 | III/a | GURU |   |
| 38 | Bibit Prayoga, S.Ag. | 150396508 | 196507092007011022 | III/a | GURU |   |
| 39 | Umi Hastuti, S.Pd.I. | 150235699 | 196707101988032001 | III/a | PEGAWAI TU |
| 40 | Nurul Ekawati, S.Pd. | 150391708 | 196906162007012039 | III/a | GURU |   |
| 41 | Indro Sembodo, S.S. | 150402469 | 196908222007011031 | III/a | GURU |   |
| 42 | Yunis Hidayati, M.Ag. | 150420181 | 197206022007102001 | III/a | GURU |   |
| 43 | Yanti Yuniarti, S.Pd. | 150393308 | 197209212007012019 | III/a | GURU |   |
| 44 | Diyah Istianti, S.Pd. | 150421956 | 197503132007102004 | III/a | GURU |   |
| 45 | Abdul Latif Al Fauzi, S.Pd. | 150420415 | 197511012007101002 | III/a | GURU |   |
| 46 | Nur Alifah, S.Pd. | 150420174 | 197709032007102001 | III/a | GURU |   |
| 47 | Kholis Zunaidah, S.Ag. | 150424039 | 197710232007102003 | III/a | GURU |   |
| 48 | Luthvi Tri Handayani, S.Pd. | 150420170 | 197711042007102003 | III/a | GURU |   |
| 49 | Dwi Asih Mundirotul Laili, S.Ag. | 150423082 | 197811052007102001 | III/a | GURU |   |
| 50 | Masiyah, S.Pd.I. | 150404257 | 198007052007012024 | III/a | PEGAWAI TU |
| 51 | Masrohuddaroini, S.Pd.I. | 150420164 | 198010052007101004 | III/a | GURU |   |
| 52 | Choirul Chaliyah, S.Pd. | - | 198102262009012003 | III/a | GURU |   |
| 53 | Faisal Amri, S.PdI | - | 198603202011011010 | III/a | GURU |   |
| 54 | M. Nur Syamsi, S.Si | - | 197612102011011006 | III/a | GURU |   |
| 55 | Titik Mundiayatin | 150420691 | 197106072007102002 | II/a | GURU |   |
| 56 | Khoirul Anam, S.Pd.I. | - | 197905082009011006 | II/a | GURU |   |
| 57 | Muhammad Farid M., S.Pd.I.  | GTT |   |   |   |   |
| 58 | Lailatul Azizah, S.Sos.I. | GTT |   |   |   |   |
| 59 | Elif Ananingtyas, S.Pd. | GTT |   |   |   |   |
| 60 | Fajar Shufi Arifin, S.Si. | GTT |   |   |   |   |
| 61 | Fima Muwahidah, S.Pd. | GTT |   |   |   |   |
| 62 | Dwi Mulati, S.Ag. | GTT |   |   |   |   |
| 63 | Tri Asih, S.Pd. | GTT |   |   |   |   |
| 64 | Ahmad Bustanul Arifin, S.Si. | GTT |   |   |   |   |
| 65 | Yuan Andriana M. A.Md.Kom. | GTT |   |   |   |   |
| 66 | Mohammad, S.Pd. | GTT |   |   |   |   |
| 67 | Dodik Pramono, S.S. | GTT |   |   |   |   |
| 68 | Suharsono | GTT |   |   |   |   |
| 69 | M. Gatut Witardiya, S.S. | GTT |   |   |   |   |
| 70 | Mochamad Chobir Sirad, S.Pd.I. | GTT |   |   |   |   |
| 71 | Lusy Kartikasari, S.Th.I. | GTT |   |   |   |   |
| 72 | Saiful Anwar, S.Pd. | GTT |   |   |   |   |
| 73 | Endika Ngala Jusanto, S.Pd | GTT |   |   |   |   |
| 74 | Nanda Devvi Adi Saputra | PEGAWAI TATA USAHA |   |   |   |
| 75 | ANANG KUSTRIONO, S.Pd.I. | PEGAWAI TATA USAHA |   |   |   |
| 76 | FARIDA MASVIAH, S.Pd.I. | PEGAWAI TATA USAHA |   |   |   |
| 77 | KHOIRUL SHOLIKHIN | PEGAWAI TATA USAHA |   |   |   |
| 78 | SLAMET | PEGAWAI T U / TENAGA KEBERSIHAN / JAGA MALAM |   |
| 79 | PURWANTO | TENAGA KEBERSIHAN |   |   |   |
| 80 | TUMIRAN | TENAGA KEBERSIHAN |   |   |   |
| 81 | ERNA DWI ASTUTI, S.Pd. | TENAGA MEDIS |   |   |   |
| 82 | NUR HIDAYAT | LABORAN KOMPUTER |   |   |   |
| 83 | IKA FITRIANI | PEGAWAI PERPUSTAKAAN |   |   |   |
| 84 | ALI IMRON | SATPAM / GURU EKSTRA PRAMUKA  |   |   |
| 85 | TISNA BAGUS RURIAWAN | SATPAM  |   |   |   |   |
| 86 | EDI SILITONGA | TENAGA KEBERSIHAN |   |   |   |
| 87 | MOCHAMAD NURROCHIM | GURU EKSTRA PMR |   |   |   |
| 88 | AGUS SANTOSO | GURU EKSTRA BASKET |   |   |   |
| 89 | BANAFIQ | GURU EKSTRA PENCAK SILAT |   |   |   |
| 90 | MURTADLO, BA. | GURU EKSTRA QIRO'AT |   |   |   |
| 91 | NURVITA WULANDARI | GURU EKSTRA PRAMUKA |   |   |   |
| 92 | NINDA RUFIANTI | GURU EKSTRA DRUM BAND |   |   |   |
| 93 | SULTONI CHAFIFI | GURU EKSTRA DRUM BAND |   |   |   |
| 94 | Muhammad Mambaul Huda | GURU EKSTRA TAEKWONDO |   |   |   |
| 95 | Makrus, M.Ag. | GURU EKSTRA MUSIK  |
| 96 | Drs. H. MUNAWAN, M.M. | KETUA KOMITE  |
| 97 | K.H. Muhson Hamdani, M.Ag | WAKIL KETUA KOMITE |
| 98 | ANANG RAMLI | SKRETARIS KOMITE  |
| 99 | Drs. MASKUR, M.Pd | BENDAHARA KOMITE  |
| 100 | Dr. A'INUN NAIM, M.Ag | ANGGOTA KOMITE  |
| 101 | ROHMAT, A.Ma. | ANGGOTA KOMITE  |
| 102 | Drs. NUR ROHMAD, M.Pd. | ANGGOTA KOMITE  |
| 103 | ASRORI, S.PdI | ANGGOTA KOMITE  |

1. **Alasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung**

 Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh MAN 2 Tulungagung adalah dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[5]](#footnote-6)

 Hal ini seperti alasan yang dikemukan oleh Bpk Drs. Muhibuddin selaku wakil kepala sekolah MAN 2 Tulungagung di bidang kurikulum sebagai berikut:

Pada dasarnya kita melakukan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung itu pada semua komponen, mulai dari komponen isi, media, tujuan dan evaluasi. Untuk mengoptimalkan hasilnya dalam hal ini guru di beri keleluasaan untuk membuat perangkat pembelajarannya supaya bisa menjadikan peserta didik sebagai hamba Allah berakhlaq mulia, sehat, berilmu. [[6]](#footnote-7)

 Itu semua bisa dilihat dari upaya yang dilakukan MAN 2 Tulungagung Dalam hal ini prinsip pengembangan kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tulungagung ialah prinsip relevansi bahwa pendidikan dikatakan relevan bila hasil yangdiperoleh akan berguna bagi kehidupan seseorang.[[7]](#footnote-8)

 Kemudian prinsip yang digunakan di MAN 2 Tulungagung selain relevansi adalah fleksibilitas hal ini menunjukkan kurikulum di MAN 2 Tulungagung tidak kaku. Hal ini berarti bahwa di dalam penyelenggaraan proses dan program pendidikan harus diperhatikan kondisi perbedaan yang ada di dalam diri peserta didik.

 Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Nur Hidayati S.Pd. I selaku guru Sejarah Kehidupan Islam :

 Latar belakang pendidikan, potensi siswa menjadikan saya harus lebih jeli di dalam melakukan pengembangan perangkat pembelajaran.[[8]](#footnote-9)

 Selain itu isi dari kurikulum yang ada di kelas satu pun juga disesuaikan dengan baik guna menempuh ke tingkat yang lebih tinggi yaitu kelas 2 dan selanjutnya ke kelas 3. Tentunya melihat hal yang seperti itu MAN 2 Tulungagung juga menggunakan prinsip kesinambungan dalam pengembangan kurikulumnya. Hal ini karena perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau terhenti. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan oleh kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya.[[9]](#footnote-10)

 Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhibuddin selaku wakil kepala sekolah MAN 2 Tulungagung :

 Kurikulum yang kita gunakan sudah kami sesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk menempuh jenjang kelas terbawah hingga yang paling tinggi, semuanya bersifat berkesinambungan yang tujuannya agar peserta didik tidak mengalami kesulitan.nanti lebih jelasnya lihat data yang sudah saya berikan waktu PPL dulu.[[10]](#footnote-11)

 Untuk terwujudnya itu semua para guru pun memiliki peranan yang besar dalam terwujudnya tujuan dari sekolah. Dikarenakan guru diberi kewenangan di dalam mengembangkat perangkat pembelajarannya.[[11]](#footnote-12)

 Demikian juga yang dikatakan oleh Bapak Drs. Nanang Ashari selaku guru Aqidah Akhlaq di MAN 2 Tulungagung saat ditanya mengenai alasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam.

Mengenai alasan pengembangan kurikulum, itu semua karena melihat dari visi, misi dan tujuan dari MAN 2 Tulungagung dan juga kita disini sebagai guru sadar betul akan pentingnya pendidikan agama Islam karena di saat ini banyak sekali pengaruh negatif di dunia luar.[[12]](#footnote-13)

 Hal ini seperti yang di katakan ibu Kholis Zunaidah, S.Ag. selaku guru Fiqh dan juga Qur’an hadits di MAN 2 Tulungagung :

Alasan dari pengembangan kurikulum di MAN 2 Tulungagung ialah karena MAN 2 Tulungagung mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah..[[13]](#footnote-14)

1. **Komponen Kurikulum yang dikembangkan di MAN 2 Tulungagung**

 Semua komponen kurikulum dikembangkan di MAN 2 Tulungagung yang tujuannya intinya adalah agar lulusan dari MAN 2 Tulungagung mampu memenuhi keinginan dari masyarakat pada umumnya dan para wali murid khususnya agar memiliki generasi muda penerus yang bisa di andalkan.[[14]](#footnote-15)

 Seperti informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin selaku wakil kepala bagian kurikulum di MAN 2 Tulungagung :

Kita sudah mempunyai visi,misi, dan tujuan yang jelas. Jadi untuk kedepannya yang kita lakukakan adalah kesemuanya mengacu pada visi,misi dan tujuan yang kita punyai sambil terus memantau perkembangan kebutuhan lulusan seperti apa yang dibutuhkan dimasyarakat

 Dalam menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar tidak lepas dari filsafat dan teori pendidikan dikembangkan. Dalam hal ini,materi pembelajaran disusun secara logis dan sistematis, dalam bentuk: teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh/ilustrasi, definisi, atau preposisi. Selain itu, siswa belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungan-lingkungan, orang-orang, alat-alat dan ide-ide. Tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan tersebut, untuk mendorong siswa melakukan interaksi yang produktif dan memberikan pengalaman belajar yang dibutuhkan.[[15]](#footnote-16)

 Untuk mencapai tiap tujuan mengajar yang telah ditentukan diperlukan bahan ajar. Bahan ajar tersusun atas topik-topik atau subtopik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.[[16]](#footnote-17)

 Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibbudin selaku waka kurikulum di MAN 2 Tulungagung pada saat di wawancarai beliau mengatakan bahwa :

“Kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung adalah kurikulum yang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada, dan dalam hal ini pengembangan dari kurikulum kita itu ada di kurikulum KTSP nya dan pengembangan perangkat pembelajaran semua itu kita serahkan sepenuhnya kepada guru yang mengajar pelajaran fiqh, qur’an hadits, aqidah akhlaq, sejarah kehidupan Islam, bahasa Arab. Karena dalam hal ini guru lebih mengetahui kondisi dan potensi peserta didik yang ada di kelas.”[[17]](#footnote-18)

 Penyusunan sekuens bahan ajar di MAN 2 Tulungaung berhubungan erat dengan strategi atau metode mengajar. Pada waktu guru menyusun sekuens suatu bahan ajar, ia juga harus memikirkan strategi mengajar manayang sesuai untuk menyajikan bahan ajar dengan urutan seperti itu.[[18]](#footnote-19)

 Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan di Man 2 Tulungagung pada umumnya. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang menekankan pentingnya proses pembelajaran melalui pembentukan kelompok. Pembelajaran cenderung bersifat lebih menekankan pada keaktifan siswa, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan tidak lagi dalam bentuk penyajian dari guru tetapi lebih bersifat individual, langsung, dan memanfaatkan proses adaptasi dan juga keaktifan dalam kelompok, seperti: pembelajaran obeservasi,diskusi.[[19]](#footnote-20)

Hal ini seperti yang dikatakan bapak Faisal Amri, S. PdI selaku guru Bahasa Arab :

“Untuk metode yang saya pakai dalam mengajar peserta didik, ya saya sesuaikan dengan latar belakang mereka, karena setiap awal tahun pelajaran itu saya tanya peserta didik saya itu berasal dari latar belakang pendidikan SMP ataukah Mts agar saya mudah menentukan metode dan media apa yang saya gunakan dalam penyampaian materi”[[20]](#footnote-21)

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Kholis Zunaidah S.Ag selaku guru Fiqh dan juga Qur’an Hadits yaitu :

“Dalam penerapan metode di dalam kegiatan belajar-mengajar, saya terlebih dahulu melihat, latar belakang pendidikan siswa, karakter siswa, dan respon peserta didik di dalam menerima pelajaran dari saya”[[21]](#footnote-22)

 Dalam hal pengembangan komponen metode atau media MAN 2 Tulungagung menggunakan prinsip flesibilitas. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian- penyesuaian berdasarkan kondiisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang anak.[[22]](#footnote-23)

 Setelah melaksanakan ketiga komponen di atas, komponen yang terakhir adalah evaluasi dan penyempurnaan. Evaluasi di MAN 2 Tditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi tersebut diadakan digunakan untuk berbagai usaha penyempurnaan baik bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar, penentuan sekuens bahan ajar, strategi, dan media mengajar.[[23]](#footnote-24)

 Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum) yang mengatakan bahwa :

“Evaluasi selalu kami lakukan di akhir tahun ajaran, hal ini dilakukan agar kami mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan dan kegagalan mengenai kegiatan belajar-mengajar selama tahun ajaran yang sudah di lalui”[[24]](#footnote-25)

 Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan keharusan yang esensial dalam mengembangkan kurikulum pada umumnya dan peningkatan prestasi belajar siswa pada khususnya. Evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, efektifitas dan efisiensi kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, yang mana informasi ini sangat berguna sebagai bahan pembuat keputusan apakah kurikulum tersebut masih dijalankan tetapi perlu revisi atau kurikulum tersebut harus diganti dengan yang baru. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan tekhnologi dan kebutuhan pasar yang berubah.[[25]](#footnote-26)

 Berdasarkan dari pengamatan peneliti, dapat digaris bawahi bahwasannya semua komponen di dalam kurikulum mulai dari, tujuan, isi, metode atau media serta evaluasi di kembangkan agar MAN 2 Tulungagung mampu memenuhi visi, misi dan tujuan dari sekolah tersebut. Tanpa mengesampingkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik.[[26]](#footnote-27)

 Pembangunan dari sarana dan prasarana, peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), banyanknya kegiatan keagamaan yang diadakan, banyaknya kegiatan ekstra kurikuler. Semua ini ditempuh agar peserta didik yang ada di MAN 2 Tulungagung mempunyai semangat di dalam belajar, mempunyai kenyamanan dan kemudahan dalam belajar serta para alumni MAN 2 Tulungagung yang nantinya terjun di masyarakat para peserta didik memiliki modal ilmu yang cukup untuk mengikuti persaingan dari perkembangan dunia masyarakat dengan bertambah canggihnya tekhnologi yang berkembang saat ini.[[27]](#footnote-28)

1. **Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang Digunakan di MAN 2 Tulungagung**

 Strategi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung ialah dengan cara melakukan penegembangan di semua komponen kurikulum mulai dari pengembangan komponen isi, komponen media, komponen tujuan dan komponen evaluasi.[[28]](#footnote-29)

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibbudin selaku waka kurikulum di MAN 2 Tulungagung pada saat di wawancari beliau mengatakan bahwa :

“Kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung adalah kurikulum yang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada, dan dalam hal ini pengembangan dari kurikulum itu ada di kurikulum KTSP nya dan semua itu diserahkan sepenuhnya kepada guru yang mengajar pelajaran fiqh, qur’an hadits, aqidah akhlaq, sejarah kehidupan Islam, bahasa Arab. Karena dalam hal ini guru lebih mengetahui kondisi dan potensi peserta didik yang ada di kelas.”[[29]](#footnote-30)

 Selain itu pihak sekolah mengadakan banyak kegiatan keagamaan yang tujuannya supaya peserta didik memiliki tingkat keimanan yang kuat. Misalnya adanya kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama setiap setelah bel masuk jam pelajaran pertama, kemudian , membaca basmallah dan hamdalah setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, ada pula kegiatan memorising pada kelas global yang kegiatan itu adalah menghafalkan beberapa surat di dalam Al-Qur’an yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan itu dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi kelas global di MAN 2 Tulungagung.[[30]](#footnote-31)

 Ada juga kegiatan sholat jama’ah dzuhur bagi semua peserta didik laki-laki dan perempuan dan sholat jum’at bagi para peserta didik laki-laki dan juga kegiatan kajian agama bagi peserta didik wanita. Kemudian untuk ekstra kurikuler dalam hal keagamaan ada Remas yang di setiap sore hari para peserta didik yang mengikuti ekstra tersebut menjadi ustadz dan ustadzah untuk mengajar di TPQ yang diadakan di masjid BAITUL AMIN MAN 2 Tulungagung ba’da sholat ashar jam 15.30 WIB. Kemudian ada ekstrakurikuler seni baca AL-Qur’an.[[31]](#footnote-32)

 Selain itu banyaknya ketersediaan fasilitas yang memadai di MAN 2 Tulungagung sangat membantu para pendidik di dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menyampaikan materi yang ada. Selain itu tentunya juga membantu peserta didik di dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya adanya fasilitas berupa buku pelajaran yang dipinjami oleh perpustakaan dalam jangka waktu 1 tahun.[[32]](#footnote-33)

 Hal ini seperti yang dituturkan oleh bapak Wildan Diyauddin, S.Pd. selaku kepala perpustakaan dan juga guru Bahasa Arab :

“Untuk membantu peserta didik didalam menambah pengetahuannya perpustakaan kami mempunyai buku pegangan bagi siswa dengan sistim meminjam selam 1 tahun dan juga buku bacaan mengenai Fiqh, Qur’an Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah Kehidupan Islam, Bahasa Arab dengan rasio 2 anak 1 buku”[[33]](#footnote-34)

 Di dalam pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan juga pengalaman yang peneliti alami saat melakukan PPL di MAN 2 Tulungagung dari tanggal 12 September 2011 sampai dengan 12 Oktober 2011 strategi pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di pakai pendekatan didalam pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung menggunakan pendekatan eklektik, yaitu dapat memilih yang terbaik dari keempat pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristiknya.[[34]](#footnote-35)

1. **Temuan Penelitian**
2. **Tentang Alasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung**

 Sehubungan dengan hal di atas yaitu mengenai alasan pengembangan kurikulum agama Islam di MAN 2 Tulungagung peneliti mengadakan observasi ke lokasi penelitian. Dan hasil dari pengamatan tersebut peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi alasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung.

 Kurikulum di MAN Tulungagung 2 dikembangkan dengan memperhatikan ciri khas potensi Tulungagung, sosial budaya masyarakatnya serta kemampuan stake holder untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut termasuk di dalamnya. Kemampuan Komite Madrasah, Wali Siswa, Guru, Tata Usaha, dan potensi siswa juga kemampuan sarana prasarana yang dimiliki madrasah.

 Kabupaten Tulungagung adalah Kabupaten yang terletak di bagian selatan Jawa Timur memiliki potensi alam yang melimpah, mulai dari poensi laut, darat, udara, dan juga mempunyai wilayah yang langsung berbatasan dengan laut selatan. Di darat selain pertanian, Tulungagung mempunyai ciri khas marmer yang terletak di daerah Campurdarat. Daerah Pucanglaban, Sendang, dan Pagerwojo merupakan daerah yang ada di tulungagung dan juga terdapat sumber Tenaga Listrik Tenaga Angin yang belum tergarap potensinya. Selain itu Tulungagung mempunyai industri konveksi yang besar dan menyebar diseluruh wilayah Tulungagung. Sedangkan devisa terbesar yang fimiliki Tulungagung adalah TKI yang ada di luar negeri.

 Standar Nasional pendidikan yang terdiri dari delapan standar yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian yang ada pada PP Nomor 19 Tahun 2005 akan menjadi pertimbangan yang seksama dalam mengembangkan kurikulum ini.

 Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

 Trend masyarakat yang serba instan, dominasi iptek, dan masyarakat yang membentuk jaringan global dengan internetnya memerlukan tempat tersendiri dalam pempertimbangkan penyusunan kurikulum di MAN Tulungagung 2. terlebih adanya keinginan untuk selalu berinovasi dan adanya mega kompetisi yang ada di dunia global ini.

 Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh MAN 2 Tulungagung adalah dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[35]](#footnote-36)

 Hal ini seperti alasan yang dikemukan oleh Bpk Drs. Muhibuddin selaku wakil kepala sekolah MAN 2 Tulungagung di bidang kurikulum :

Pada dasarnya kita mengembangkan kurikulum berdasarkan potensi yang ada di Tulungagung. Serta melihat lulusan yang dibutuhkan dari masyarakat pada umumnya dan wali murid pada khususnya. [[36]](#footnote-37)

1. **Tentang Komponen Kurikulum yang Dikembangkan di MAN 2 Tulungagung**

 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP No. 19. 2005). Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Sedangkan yang dimaksud Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

 Semua komponen kurikulum dikembangkan di MAN 2 Tulungagung yanng tujuannya intinya adalah agar lulusan dari MAN 2 Tulungagung mampu memenuhi keinginan dari masyarakat pada umumnya dan para wali murid khususnya agar memiliki generasi muda penerus yang bisa di andalkan.

 Komponen kurikulum terdiri dari empat unsur yaitu tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media (metode), serta evaluasi. Keempat komponen tersebut berkaitan erat satu sama lain.

a. Tujuan

 Tujuan adalah maksud atau tuntutan yang dijadikan sebagai acuan untuk sesuatu yang ingin dicapai. Dalam hal ini sekolah pastinya memiliki tujuan, hal ini agar di dalam perencanaannya sekolah bisa dengan mudah untuk menyusun kurikulum.

1. Tujuan Madrasah secara umum :

Terwujudnya fitroh siswa MAN Tulungagung 2 sebagai hamba Allah dan sebagai kholifah dimuka bumi.

1. Tujuan Madrasah secara khusus :
2. Terwujudnya proses peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang didukung oleh fasilitas akademik yang dapat dijadikan andalan jangka panjang
3. Terselenggaranya program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sistem pendidikan.
4. Terwujudnya prestasi siswa yang terbuka dan dinamis serta inovatif berdasarkan perkembangan sosial, sains dan tekhnologi
5. Terciptanya sistem pendidikan yang menumbuh kembangkan jiwa islami.[[37]](#footnote-38)

 Hal ini seperti informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin selaku wakil kepala bagian kurikulum di MAN 2 Tulungagung :

Kita sudah mempunyai visi,misi, dan tujuan yang jelas. Jadi untuk kedepannya yang kita lakukakan adalah kesemuanya mengacu pada visi,misi dan tujuan yang kita punyai sambil terus memantau perkembangan kebutuhan lulusan seperti apa yang dibutuhkan dimasyarakat.[[38]](#footnote-39)

* 1. Isi (materi)

 Yang menjadi isi (materi) kurikulum di sekolah ialah kurikulum yang berasal dari Kementerian pendidikan dan budaya (Kemendikbud) juga Kementrian agama (Kemenag) tentunya semua itu diapdukan dengan tujuan, visi, misi.

Kurikulum di MAN Tulungagung 2 mengacu pada aturan-aturan yang ada, yaitu;

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional utamanya Pasal 36 Ayat 1 & 2, Pasal 38 ayat 2 dan Pasal 51 ayat 1.
2. PP No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan utamanya Pasal 17 ayat 1 & 2, dan Pasal 49 ayat 1.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Pendidikan Agama dan Bahasa Arab Madrasah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 yang diperbarui dengan permen Diknas No. 06 tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Permen No. 22 dan 23.
7. Peraturan Menteri Agama no. 2 tahun 2008 tentang Standar ketuntasa Lulusa, Standar Kompetensi dan kompetensi dasar
8. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam No. 24 Tentang Pelaksanaan Permen No. 22 dan 23.
9. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam No. DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 Agustus 2006, Tentang Pelaksanaan Standar Isi.

 Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibbudin selaku waka kurikulum di MAN 2 Tulungagung pada saat di wawancarai beliau mengatakan bahwa :

Kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung adalah kurikulum yang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada, dan dalam hal ini pengembangan dari kurikulum kita itu ada di kurikulum KTSP nya dan pengembangan perangkat pembelajaran semua itu kita serahkan sepenuhnya kepada guru yang mengajar pelajaran fiqh, qur’an hadits, aqidah akhlaq, sejarah kehidupan Islam, bahasa Arab. Karena dalam hal ini guru lebih mengetahui kondisi dan potensi peserta didik yang ada di kelas.[[39]](#footnote-40)

 Hal ini berarti untuk pemilihan isi dari kurikulum pendidikan yang ada di MAN 2 Tulungagung

c. Proses atau sistem penyampaian dan media

 Dalam hal proses atau sistem penyampaian dan media yang digunakan di dalam mengajar para guru ttidak serta merta seenaknya sendiri dalam memilih metode pembelajaran ataupun media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi.

 Hal ini seperti yang dikatakan bapak Faisal Amri, S. PdI selaku guru Bahasa Arab :

Untuk metode yang saya pakai dalam mengajar peserta didik, ya saya sesuaikan dengan latar belakang mereka, karena setiap awal tahun pelajaran itu saya tanya peserta didik saya itu berasal dari latar belakang pendidikan SMP ataukah Mts agar saya mudah menentukan metode dan media apa yang saya gunakan dalam penyampaian materi.[[40]](#footnote-41)

 Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Kholis Zunaidah S.Ag selaku guru Fiqh dan juga Qur’an Hadits yaitu :

Dalam penerapan metode di dalam kegiatan belajar-mengajar, saya terlebih dahulu melihat, latar belakang pendidikan siswa, karakter siswa, dan respon peserta didik di dalam menerima pelajaran dari saya[[41]](#footnote-42)

d. Evaluasi

 Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelebihan san dan kekurangan dari penerapan penerapan kurikulm di sekolah tersebut. Dalam hal evalausi di MAN 2 Tulungagung, pihak sekolah secara rutin melakukan evaluasi tahunan terkait penerapan darri kurikulum yang diterapkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan dan juga kelebihan dari penerapan kurikulum yang diterapkan di MAN 2 Tulungagung. .

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum) yang mengatakan bahwa :

Evaluasi selalu kami lakukan di akhir tahun ajaran, hal ini dilakukan agar kami mengetahui sejauh mana tingkat kesuksesan dan kegagalan mengenai kegiatan belajar-mengajar selama tahun ajaran yang sudah di lalui, akan tetapi untuk evaluasi terkait dengan evaluasi penerapan metode dan media pembelajaran kesemuanya itu kami serahkan kepada guru yang mengajar di kelas.[[42]](#footnote-43)

1. **Tentang Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang Digunakan di MAN 2 Tulungagung**

 Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan juga informasi yang peneliti dapatkan dari komentasi di MAN 2 Tulungagung strategi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung ialah dengan cara melakukan penegembangan di semua komponen kurikulum mulai dari pengembangan komponen isi, komponen media, komponen tujuan dan komponen evaluasi.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Drs. Muhibbudin selaku waka kurikulum di MAN 2 Tulungagung pada saat di wawancari beliau mengatakan bahwa :

Kurikulum pendidikan agama Islam di MAN 2 Tulungagung adalah kurikulum yang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada, dan dalam hal ini pengembangan dari kurikulum itu ada di kurikulum KTSP nya dan semua itu diserahkan sepenuhnya kepada guru yang mengajar pelajaran fiqh, qur’an hadits, aqidah akhlaq, sejarah kehidupan Islam, bahasa Arab. Karena dalam hal ini guru lebih mengetahui kondisi dan potensi peserta didik yang ada di kelas.”[[43]](#footnote-44)

 Selain itu pihak sekolah mengadakan banyak kegiatan keagamaan yang tujuannya supaya peserta didik memiliki tingkat keimanan yang kuat. Misalnya adanya kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama setiap setelah bel masuk jam pelajaran pertama, kemudian , membaca basmallah dan hamdalah setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, ada pula kegiatan memorising pada kelas global yang kegiatan itu adalah menghafalkan beberapa surat di dalam Al-Qur’an yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan itu dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi kelas global di MAN 2 Tulungagung.

 Ada juga kegiatan sholat jama’ah dzuhur bagi semua peserta didik laki-laki dan perempuan dan sholat jum’at bagi para peserta didik laki-laki dan juga kegiatan kajian agama bagi peserta didik wanita. Kemudian untuk ekstra kurikuler dalam hal keagamaan ada Remas yang di setiap sore hari para peserta didik yang mengikuti ekstra tersebut menjadi ustadz dan ustadzah untuk mengajar di TPQ yang diadakan di masjid BAITUL AMIN MAN 2 Tulungagung ba’da sholat ashar jam 15.30 WIB. Kemudian ada ekstrakurikuler seni baca AL-Qur’an.

 Selain itu banyaknya ketersediaan fasilitas yang memadai di MAN 2 Tulungagung sangat membantu para pendidik di dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menyampaikan materi yang ada. Selain itu tentunya juga membantu peserta didik di dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya adanya fasilitas berupa buku pelajaran yang dipinjami oleh perpustakaan dalam jangka waktu 1 tahun.

 Hal ini seperti yang dituturkan oleh bapak Wildan Diyauddin, S.Pd. selaku kepala perpustakaan dan juga guru Bahasa Arab :

Untuk membantu peserta didik didalam menambah pengetahuannya perpustakaan kami mempunyai buku pegangan bagi siswa dengan sistim meminjam selam 1 tahun dan juga buku bacaan mengenai Fiqh, Qur’an Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah Kehidupan Islam, Bahasa Arab dengan rasio 2 anak 1 buku.[[44]](#footnote-45)

 Terkait dengan startegi pengembangan kurikulum di MAN 2 Tulungagung. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah juga melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Yaitu : bagi semua peserta didik di MAN 2 Tulungagung sebelum memulai pelajaran selama 7 menit siswa membaca Al-Qur’an secara bersama-sama. Dan juga menanamkan kebiasaan berdo’a. Dan itu peneliti alami saat peneliti Melaksakan tugas PPL di MAN 2 Tulungagung dari tanggal 12 September 2012 sampai 27 Oktober 2012 yang mana disetiap sebelum memulai pelajaran siswa membaca bismillahirrahmanirrahim dan juga alhamdulillahirabbilngalamin. Selain itu bagi kelas global ada sebuah program yang dinamakan memorising yaitu program yang wajib dijalani oleh siswa global selama menjadi peserta didik di MAN 2 Tulungagung. Program ini ialah menghafal surat-surat pendek yang telah di tentukan oleh pihak sekolah. Dan nantinya program ini menjadi salah satu syarat kelulusan bagi siswa global.

 Selain itu MAN 2 Tulungagung yang mempunyai manhaj yang juga digunakan melatih siwanya untuk menjadi ustadz dan ustadzah lewat kegiatan mengajar TPQ di masjid Baitul Amin Beji.

 MAN 2 Tulungagung juga mengadakan kegiatan sholat berjama’ah dluhur yang dilakukan pada setiap hari masuk sekolah. Dan juga kegiatan sholat jum’at berjama’ah setiap 2 minggu sekali. Selain itu pada saat jadwal kegiatan sholat jum’at berjamaa’ah. Bagi para peserta didik putri ada kegiatan kajian agama yang dipimpin oleh para guru pendidikan agama Islam.

 Hal ini seperti yang dituturkan oleh Bapak Kardji S.Pd.I selaku guru Qur’an Hadits :

Disini ada banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti misalnya : sholat jama’ah dluhur, membaca al-qur’an secara bersama-sama sesudah bel masuk sekolah, sholat jum’at, kajian agama, memorising, remaja pondok.[[45]](#footnote-46)

 Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, MAN 2 Tulungagung melakukan pengembangan berdasarkan beberapa alasan. Pertama, Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh MAN 2 Tulungagung adalah dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kedua, MAN 2 Tulungagung memiliki tujuan bahwa para lulusan MAN 2 Tulungagung mampu mengikuti perkembangan tekhnologi yang berkembang pesat serta mampu memilih hal-hal yang mana berdampak positif dan mana yang berdampak negatif untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Ketiga, dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan, banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh para siswa dan berdampak positif pada tingkah laku mereka sehari-hari dan juga menciptakan situasi belajar yang bernafaskan Islam.

1. **Pembahasan Temuan Penelitian**
	* + 1. **Tentang Alasan Pengembangan Kurukulum Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnogi yang sangat pesat di zaman sekarang ini membuat lembaga-lembaga pendidikan sebagai tempat untuk mencetak generasi muda yang dibutuhkan oleh masyarakat meningkatkan mutu dari lulusannya. Selain itu potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik membuat lembaga pendidikan harus lebih serius unutk mengembangkan mutu dari lulusannya. Hal ini dikarenakan persaingan dunia kerja di zaman sekarang ini sangatlah ketat. Dan yang paling utama adalah banyaknya budaya asing yang tak bersifat islami ke dalam negeri kita yang mayoritas penduduk di negeri adalah pemeluk agama Islam. yang banyak membawa dampak negatif bagi para generasi muda jika mereka tidak bisa memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk dari budaya asing yang masuk.

Dan untuk mencegah tertinggalnya generasi kita dari perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, pengembangan potensi dari generasi muda serta rusaknya moral dari generasi kita karena masuknya budaya barat dibutuhkan adanya pengembangan kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Mengenai hal yang terakhir yang disebutkan diatas yaitu mengenai pengaruh negatif dari budaya barat untuk menanggulanginya perlu adanya pengembangan kurikulum pendidikan Islam agar generasi muda kita mampu memilah mana budaya barat yang berdampak negatif dan mana yang berdampak positif.

Kalau kita bicara mengenai tujuan pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang beribadah kepada Allah Swt.[[46]](#footnote-47) Dan oleh sebab itu MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga yang bernafaskan islam mengembangkan kurikulumnya dengan tujuan ingin menciptakan situasi di MAN 2 Tulungagung yang cerdas, dedikatif, berjiwa islami.

* + - 1. **Komponen Komponen Kurikulum yang dikembangkan di MAN 2 Tuulungagung**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP No. 19. 2005). Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Sedangkan yang dimaksud Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Komponen di dalam kurikulum terdiri dari empat unsur yaitu tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media (metode), serta evaluasi. Keempat komponen tersebut berkaitan erat satu sama lain.[[47]](#footnote-48) Jika salah satu komponen ini dikembangkan maka bisa jadi pengembangan kurikulum yang dilakukan tidak akan berhasil. Iniliah mengapa semua komponen kurikulum dikembangkan di MAN 2 Tulungagung yang tujuannya intinya adalah agar lulusan dari MAN 2 Tulungagung mampu memenuhi keinginan dari masyarakat pada umumnya dan para wali murid khususnya agar memiliki generasi muda penerus yang bisa di andalkan.

* + - 1. **Tentang Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung**

Setelah melakukan perencanaan yang matang dengan berbagai pertimbangan yang sangat mendalam mengenai kurikulum yang akan diterapkan. Tentunya perencanaan tersebut hanya akan sia-sia jika tidak diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di suatu lembaga. Akan tetapi di dalam penerapan dari kurikulum yang telah direncanakan tersebut haruslah memakai strategi-strategi tertentu dalam pelaksanaannya.

Pengertian dari strategi itu sendiri adalah cara khusus untuk dapat/mencapai suatu tujuan atau maksud. Oleh karena itu sangat penting melakukan strategi-strategi tertentu dalam menerapakan hasil dari pengembangan kurikulum yang telah dilakukan melalui hasil evaluasi dari penerapan kurikulum sebelumnya.

Dalam hal ini strategi pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam adalah pihak sekolah mengadakan banyak kegiatan keagamaan yang tujuannya supaya peserta didik memiliki tingkat keimanan yang kuat. Misalnya adanya kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama setiap setelah bel masuk jam pelajaran pertama, kemudian , membaca basmallah dan hamdalah setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, ada pula kegiatan memorising pada kelas global yang kegiatan itu adalah menghafalkan beberapa surat di dalam Al-Qur’an yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan itu dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan bagi kelas global di MAN 2 Tulungagung.

Ada juga kegiatan sholat jama’ah dzuhur bagi semua peserta didik laki-laki dan perempuan dan sholat jum’at bagi para peserta didik laki-laki dan juga kegiatan kajian agama bagi peserta didik wanita. Kemudian untuk ekstra kurikuler dalam hal keagamaan ada Remas yang di setiap sore hari para peserta didik yang mengikuti ekstra tersebut menjadi ustadz dan ustadzah untuk mengajar di TPQ yang diadakan di masjid BAITUL AMIN MAN 2 Tulungagung ba’da sholat ashar jam 15.30 WIB. Kemudian ada ekstrakurikuler seni baca AL-Qur’an.

Selain itu banyaknya fasilitas yang memadai dan juga pembangunan sarana dan prasarana di MAN 2 Tulungagung sangat membantu para pendidik di dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menyampaikan materi yang ada. Selain itu tentunya juga membantu peserta didik di dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan juga menciptakan suasana yang nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Contohnya adalah adanya fasilitas berupa buku pelajaran yang dipinjami oleh perpustakaan dalam jangka waktu 1 tahun dan hotspot di seluruh area MAN 2 Tulungagung.

Di dalam pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan juga pengalaman yang peneliti alami saat melakukan PPL di MAN 2 Tulungagung dari tanggal 12 September 2011 sampai dengan 12 Oktober 2011 strategi pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di pakai pendekatan didalam pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam di MAN 2 Tulungagung ialah pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan 4 pendekatan, yaitu pendekatan humanistis, Subjek Akademis, Tekhnologis, dan juga rekonstruksi sosial ke dalam semua mata pelajaran PAI yang ada di MAN 2 Tulungagung. Hal ini seperti dengan apa yang dikatakan oleh Muhaimin bahwasannya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dapat menggunakan pendekatan eklektik, yaitu dapat memilih yang terbaik dari keempat pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristiknya [[48]](#footnote-49) Selain itu MAN 2 Tulungagung juga menggunakan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam.

1. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-3)
3. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-4)
4. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-5)
5. Observasi pada tanggal 28 Mei 2012 pada pukul 07.00-10.00 [↑](#footnote-ref-6)
6. Wawancara dengan Bapak Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-7)
7. Hasil observasi, pada tanggal 28 Mei 2012, pada pukul 07.00-10.00 WIB [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati 29 Mei 2012, pada pukul 11.00-11.15 WIB. [↑](#footnote-ref-9)
9. Wawancara dengan Ibu Nur Hidayati 29 Mei 2012, pada pukul 11.00-11.15 WIB. [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan Bapak Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-11)
11. Hasil observasi pada tanggal 29 Mei 2012, pada pukul 08.00 -10.30 WIB [↑](#footnote-ref-12)
12. Wawancara dengan Nanang Ashari (Aqidah akhlaq) pada tanggal 9 Juni 2012, pada pukul 11.00 – 11.25 WIB [↑](#footnote-ref-13)
13. Wawancara dengan Ibu Kholis Zunaidah (Guru Fiqh dan Qur’an Hadits) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 11.00 – 11.25 WIB [↑](#footnote-ref-14)
14. Hasil observasi, pada tanggal 30 Mei 2012, pada pukul 07.00-10.00 WIB [↑](#footnote-ref-15)
15. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung. [↑](#footnote-ref-16)
16. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung. [↑](#footnote-ref-17)
17. Wawancara dengan Bapak

Drs. Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-18)
18. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-19)
19. Hasil Observasi pada tanggal 30 Mei 2012 pada pukul 07.30-09.00 WIB [↑](#footnote-ref-20)
20. Wawancara dengan Bapak Faisal Amri (Guru Bahasa Arab di MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 12.30 – 13.00 WIB [↑](#footnote-ref-21)
21. Wawancara dengan Ibu Cholis Zunaidah selaku (Guru Fiqh dan Qur’an Hadits) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 11.00-11.25 WIB [↑](#footnote-ref-22)
22. Observasi di MAN 2 Tulungagung, pada tanggal 30 Mei 2012, pukul 07.-10.00 [↑](#footnote-ref-23)
23. Hasil Observasi pada Tanggal 31 Mei 2012, 09- 12.00. [↑](#footnote-ref-24)
24. Wawancara dengan Bapak Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB

 [↑](#footnote-ref-25)
25. Hasil observasi, pada tanggal 4 Juni 2012 pukul 08-11.30 [↑](#footnote-ref-26)
26. Hasil observasi, pada tanggal 4 Juni 2012 pukul 08.00-11.30 [↑](#footnote-ref-27)
27. Hasil Observasi, pada tanggal 2 Juni 2012 pukul 07.00-09.00 [↑](#footnote-ref-28)
28. Hasil observasi, pada tanggal 4 Juni 2012 pukul 08.00-11.30 [↑](#footnote-ref-29)
29. Wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil kepala bagian kurikulum di MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30-10.55. WIB [↑](#footnote-ref-30)
30. Hasil Observasi, pada tanggal 2 Juni pukul 07.00-09.00 [↑](#footnote-ref-31)
31. Hasil Observasi, pada tanggal 5 Juni 2012, pukul 15.00-16.00 [↑](#footnote-ref-32)
32. Hasil Observasi pada tanggal 6 Juni 2012, pukul 10-11.30 [↑](#footnote-ref-33)
33. Wawancara dengan Bapak Wildan Diyauddin (Kepala perpustakaan dan guru bahasa Arab MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 6 Juni 2012, pada pukul 11.00-11.25 WIB [↑](#footnote-ref-34)
34. Hasil observasi, pada tanggal 7 Juni 2012, pada pukul 07.30-10.30. [↑](#footnote-ref-35)
35. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-36)
36. Wawancara dengan Bapak Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-37)
37. Sumber Data : Dokumentasi MAN 2 Tulungagung [↑](#footnote-ref-38)
38. Wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-39)
39. Wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-40)
40. Wawancara dengan Bapak Faisal Amri (Guru Bahasa Arab di MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 12.30 – 13.00 WIB [↑](#footnote-ref-41)
41. Wawancara dengan Ibu Cholis Zunaidah selaku (Guru Fiqh dan Qur’an Hadits) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 11.00-11.25 WIB [↑](#footnote-ref-42)
42. Wawancara dengan Bapak Muhibuddin (Wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30 – 10.55 WIB [↑](#footnote-ref-43)
43. Wawancara dengan Bapak Drs. Muhibuddin (Wakil kepala bagian kurikulum di MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 10.30-10.55. WIB [↑](#footnote-ref-44)
44. Wawancara dengan Bapak Wildan Diyauddin (Kepala perpustakaan dan guru bahasa Arab MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 6 Juni 2012, pada pukul 11.00-11.25 WIB [↑](#footnote-ref-45)
45. Wawancara dengan Bapak Kardji S.Pd.I (Guru Qur’an hadits MAN 2 Tulungagung) pada tanggal 5 Juni 2012, pada pukul 11.30-11.50 WIB [↑](#footnote-ref-46)
46. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam...,* hal. 56 [↑](#footnote-ref-47)
47. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, hal. 102. [↑](#footnote-ref-48)
48. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam...,* hal. 139 [↑](#footnote-ref-49)